



## PERAN DAN TUGAS GURU DALAM MANAJEMEN KURIKULUM

Yuni Syafriani<sup>1</sup>, Suci Ramadhani<sup>2</sup>, Fella Annisa Harahap<sup>3</sup>, Tasya Zuraira<sup>4</sup>,

Anggun Sari Fadilla<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara <sup>5</sup>Universitas  
Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: <sup>1</sup>[yunisyafriai03@gmail.com](mailto:yunisyafriai03@gmail.com)

**Receive: 05/08/2021**

**Accepted: 21/12/2021**

**Published: 01/03/2022**

### Abstrak

Manajemen kurikulum ialah suatu proses kegiatan seperti perencanaan, pengaplikasian, penerapan dan pengevaluasian suatu pedoman pembelajaran yang berisikan bahan ajar dan kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan atau dibuat sebagai suatu upaya untuk membantu peserta didik dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru merupakan peran terpenting terhadap kurikulum karena ia merupakan penyelenggara kurikulum, sehingga ia harus mampu menjelaskan, memaparkan, mengimplementasikan bahkan memajemen kurikulum. Kurikulum merupakan alat pendidikan yang mana dalam pengimplemenasiannya diperlukannya manajemen kurikulum agar dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Dapat dilihat betapa pentingnya peran dan tugas seorang guru dalam manajemen kurikulum pada kegiatan pembelajaran, yang mana hal ini dilakukan sebagai upaya membantu memperlancar mencapai tujuan pembelajaran yang ingin diacapai karena tanpa peran seorang guru kurikulum sebagai pedoman pembelajaran tidak akan efektif.

**Kata Kunci:** Peran Guru, Manajemen, Kurikulum.

### ABSTRACT

Curriculum management is a process of activities such as planning, applying, implementing and evaluating a learning guide that contains teaching materials and learning activities that have been planned or created as an effort to assist students and teachers in achieving learning objectives. The teacher is the most important role in the curriculum because he is the organizer of the curriculum, so he must be able to explain, explain, implement and even manage the curriculum. The curriculum is an educational tool which in its implementation requires curriculum management in order to facilitate the achievement of learning objectives. It can be seen how important the role and duties of a teacher are in curriculum management in learning activities, which is done as an effort to help facilitate the achievement of the learning objectives to be achieved because without the role of a teacher the curriculum as a learning guide will not be effective.

**Keywords:** Teacher's Role, Management, Curriculum.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, pendidikan merupakan salah satu kunci untuk dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Pentingnya pendidikan diharapkan akan dapat membuka peluang bagi manusia untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang bagus, reputasi sosial yang baik, dan kesempatan untuk mendapatkan masa depan yang lebih aman. Faktor-faktor inilah yang membuat manusia dapat menjalani kehidupan lebih bahagia dan tenang dengan pendidikan yang pernah ia tempuh sebelumnya.

Salah satu hal yang terpenting dalam dunia pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan suatu system yang sangat penting pada dunia pendidikan. Kurikulum juga merupakan seperangkat rencana serta pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang di terapkan guna untuk mencapai tujuan tertentu (Rusman, 2009: 3). Dengan penerapan kurikulum yang baik diharapkan juga hasil belajar yang dilakukan akan berjalan dengan baik. Di Indonesia sendiri kurikulum disusun dan berlaku secara Nasional untuk dapat di terapkan di seluruh sector pendidikan yang ada. Setiap kurikulum pasti selalu berisikan sasaran yang di cita-citakan dalam bidang pendidikan dalam artian sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan oleh para peserta didik.

Semakin hari ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat sesuai dengan perkembangan zaman. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi itu juga menyebabkan terjadinya perkembangan kehidupan pada masyarakat. Perubahan ini pulalah yang menyebabkan perubahan pada pandangan serta tujuan pendidikan sehingga diperlukanlah adanya perubahan dan penyesuaian kurikulum, sehingga

kurikulum yang di terapkan bisa sesuai dengan perkembangan zaman.

Langkah langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum ini kemudian di atur dengan sedemikian rupa sesuai dengan hakekatnya agar nantinya peserta didik yang merupakan komponen pembelajaran mendapatkan kompensasi yang membuat mereka dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi yang ada.

Guru adalah orang yang sangat memiliki pengaruh besar di sekolah, guru memiliki pengaruh terhadap keberhasilan para peserta didiknya yang ia ajar. Guru memiliki peran dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan cita cita serta tujuan yang ingin mereka capai demasa yang akan datang secara optimal. Karna itu sesuai dengan kurikulum yang ada serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini guru harus lebih kreatif lagi dalam memilih serta memadukan pendekatan pembelajaran yang baik untuk menangani kasus manajemen kelas yang tepat dengan masalah yang sedang dihadapi.

## Metode

Pada penelitian ini, dengan menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan peran dan tugas guru dalam Manajemen Kurikulum di Madrasah Aliyah Laboratorium Uinsu Medan dan pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dari Madrasah Aliyah Laboratorium Uinsu Medan. Melakukan observasi untuk mendapatkan data berupa foto seperti berbagai aktivitas guru dalam pengembangan kurikulum. Melakukan dokumentasi untuk mendapatkan data berupa dokumen kurikulum dan lainnya terkait analisis peran dan Tugas guru dalam Manajemen Kurikulum. Melakukan wawancara untuk

mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab secara lisan untuk menjadikan makna sesuatu dalam topik (Andi Prastowo, 2012). Setelah itu data yang dikumpulkan baik dari observasi, dokumentasi, wawancara dan semua yang menjadi objek penelitian dianalisis dan disimpulkan sehingga bisa menjadi suatu tulisan yang relevan.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Kurikulum

Dalam kegiatan pembelajaran, interaksi antara pendidik dan peserta didik merupakan hal yang utama dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Interaksi tersebut dapat berlangsung di berbagai lingkungan pendidikan. Pada prinsipnya setiap praktik pendidikan harus memiliki komponen berupa metode, bahan ajar, penilaian dan tujuan yang ingin dicapai. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal merangkul semua komponen tersebut dalam kurikulum. Konsep kurikulum berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat dan kemajuan teknologi. Dakir (2010:2-3) mendefinisikan kurikulum sebagai program pendidikan yang memuat berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang.

Kurikulum adalah semua pengalaman yang direncanakan dan dilaksanakan oleh sekolah untuk membantu siswa mencapai hasil belajar dengan kemampuan terbaiknya. Dari pendapat-pendapat tentang kurikulum di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah bagian dari suatu sistem manajemen yang menyangkut perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman atau pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau dengan kata lain Kurikulum adalah program pendidikan yang memuat berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan,

direncanakan, dan dirancang secara sistematis berdasarkan norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

### 2. Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum

Kurikulum memiliki dua sisi yang sama pentingnya, yaitu kurikulum sebagai dokumen dan kurikulum sebagai implementasi yang dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membutuhkannya. Sebagai dokumen, kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan kurikulum sebagai implementasi adalah dokumen realisasi berupa kegiatan pembelajaran di kelas. Keduanya merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, ada kurikulum yang berarti ada pembelajaran dan sebaliknya ada pembelajaran ada kurikulum. Implementasi kurikulum membutuhkan seseorang yang bertindak sebagai pelaksana.

Guru merupakan faktor penting dalam melaksanakan kurikulum karena ia adalah pelaksana kurikulum. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kemampuan untuk mengimplementasikannya karena tanpanya kurikulum tidak akan bermakna sebagai alat pendidikan. Dan sebaliknya pembelajaran tidak akan efektif tanpa adanya kurikulum sebagai pedoman. Dengan demikian guru menempati peran dalam pengembangan kurikulum 2013.

1. Sebagai pelaksana. Peran guru adalah menerapkan kurikulum yang ada. Di sini, guru hanya menerima kebijakan pembuat kurikulum. Guru tidak memiliki kesempatan untuk menentukan isi kurikulum atau menentukan target kurikulum.

- Peran guru hanya sebatas melaksanakan kurikulum yang telah disusun.
2. Sebagai adaptor. Guru lebih dari sekedar pelaksana kurikulum tetapi juga sebagai penyalaras kurikulum dengan karakteristik dan kebutuhan siswa serta kebutuhan daerah. Guru diberikan kewenangan untuk menyesuaikan kurikulum yang ada dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan lokal.
  3. Sebagai peneliti kurikulum. Peran ini dilaksanakan sebagai bagian dari tugas profesional guru yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kinerjanya sebagai guru.
  4. Peran guru dalam pengembangan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 pada hakikatnya merupakan penyempurnaan dari pengembangan kurikulum sebelumnya dan harus sesuai dengan target kurikulum era milenial. Sasaran perubahan kurikulum tidak lain adalah guru sebagai pelaksana langsung di dalam kelas. Oleh karena itu, pembahasan lebih mengarah pada bagaimana peran guru dalam kurikulum 2013.
  5. Guru sebagai perancang pembelajaran. Sebagai guru profesional, guru merancang bagaimana gaya belajar yang akan dilakukan. Desain pembelajaran telah terekam dalam perangkat pembelajaran yang terstruktur, praktis dan aplikatif.
  6. Guru sebagai Seniman Belajar. Pembelajaran di dalam kelas memiliki nilai dan sentuhan seni sehingga menimbulkan rasa senang bagi siswa. Sebelumnya guru telah membuat desain pembelajaran yang mengandung unsur seni agar desain tersebut dapat dilakukan oleh guru.
  7. Motivator pembelajaran dalam pengembangan kurikulum. Peran tersulit yang dialami guru adalah membangkitkan semangat dan kemauan siswa untuk menggali materi pembelajaran sebanyakbanyaknya. Motivasi yang cukup akan membuat siswa terstimulasi untuk belajar secara maksimal.
  8. Mediator pembelajaran. Kehadiran guru dalam pembelajaran sebagai perantara antara sumber belajar dan siswa. Guru menyajikan materi pelajaran kepada siswa dan siswa menerima, mempelajari, dan mendiskusikan materi tersebut sehingga menjadi miliknya.
  9. Pembelajaran kurikulum yang menginspirasi. Guru merupakan sumber inspirasi utama bagi siswa dalam mengelola materi pelajaran. Pemikiran dan strategi yang disampaikan guru akan menggerakkan siswa untuk belajar secara mandiri dan kreatif. Dari segi manajemen.

### 3. Peran Guru Dalam Melaksanakan Kurikulum

Setelah membuat kegiatan perencanaan belajar, kegiatan guru berikutnya adalah mewujudkan terhadap apa yang telah direncanakan. Kegiatan ini disebut juga dengan melaksanakan proses belajar mengajar. Perbuatan guru dalam mengajar ini akan mewarnai setiap langkah yang membentuk proses belajar mengajar.

Sudjana mengartikan langkah mengajar sebagai langkah guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan bagaimana guru dalam mengembangkan kegiatan belajar siswa sehubungan dengan bahan yang akan dipelajari.

Ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan proses belajar mengajar, yaitu : Tahap pemula, Tahap pengajaran, Tahap penilaian, dan tindak lanjut. Tahap pemula adalah tahap

yang bertujuan menyiapkan anak dan kondisi belajar yang dapat memudahkan menerima pelajaran. Tahap pengajaran merupakan tahapan yang dapat memudahkan tahap yang membahas materi yang telah disampaikan guru. Tahap penilaian adalah tahap tindak lanjut yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengajaran.

### Simpulan

Kurikulum merupakan bagian dari sistem manajemen yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan dijadikan pedoman dalam dunia pendidikan atau sebagai pedoman guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru sebagai pengembang kurikulum sekolah perlu menerjemahkan, menjelaskan, dan mentransformasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum menjadi siswa yang kompeten. Pengembangan kurikulum memungkinkan guru untuk melakukan beberapa kegiatan, seperti perencanaan kurikulum, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui perencanaan yang matang dan cermat, guru diharapkan dapat mengembangkan kurikulum secara efektif, efisien, kritis dan serius di sekolah, serta berhasil dalam proses pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan yang dicapai.

Peran guru dalam Pengembangan Kurikulum adalah:

### Daftar Pustaka

[1] Aeni Rahmawati, M. P. (2022). Manajemen Kurikulum: Buku Penerbit Lovrinz. LovRinz Publishing.

[2] Dakir, H. (2019). Perencanaan dan pengembangan kurikulum.

[3] Nur, A. M. (2011). Tugas Guru sebagai Pengembang Kurikulum. JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran, 12(1), 59-67.

[4] Zamili, U. (2020). Peranan Guru dalam Pengembangan Kurikulum. JURNAL PIONIR, 6(2).

1. Sebagai pelaksana. Tugas guru adalah menerapkan kurikulum yang ada. Dalam pengembangan kurikulum, guru dianggap sebagai tenaga teknis yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan berbagai peraturan yang ada.
2. Menyelaraskan kurikulum dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta kebutuhan masyarakat. Guru memiliki wewenang untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan lokal dan detail sekolah.
3. Sebagai pengembang kurikulum. Guru memiliki kewenangan untuk merancang kurikulum. Guru tidak hanya dapat menentukan tujuan dan isi pengajaran, tetapi juga memutuskan strategi mana yang akan dikembangkan dan sistem penilaian mana yang akan digunakan. Sebagai pengembang kurikulum, guru dapat mengembangkan kurikulum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik, misi, dan visi sekolah Kristen, serta sesuai dengan pengalaman belajar yang dibutuhkan siswa.
4. Sebagai peneliti kurikulum. Peran ini dijalankan dalam konteks tugas profesional oleh guru yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerjanya sebagai guru. Dalam peran ini, guru bertanggung jawab untuk menguji berbagai komponen kurikulum.